

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hedonisme berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

Semakin tinggi tingkat hedonisme seseorang, semakin buruk perilaku keuangan yang ditunjukkan. Gaya hidup konsumtif menyebabkan responden cenderung melakukan pengeluaran yang tidak terkontrol, mengabaikan rencana keuangan jangka panjang, dan lebih fokus pada pemenuhan keinginan daripada kebutuhan.

2. Tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

Semakin tinggi pendapatan yang dimiliki responden, maka semakin baik perilaku keuangan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan finansial yang memadai memberikan peluang bagi perempuan Gen Z untuk menabung, berinvestasi, dan mengelola keuangan dengan lebih baik.

3. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang, maka semakin bijak dan terarah pula perilaku keuangannya. Perempuan Gen Z dengan literasi keuangan yang baik lebih mampu mengatur pengeluaran, memahami risiko keuangan, serta mengambil keputusan finansial yang rasional.

4. Hedonisme, tingkat pendapatan, dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Ketiga variabel independen ini secara bersama-sama memengaruhi perilaku keuangan responden. Artinya, perilaku keuangan perempuan Gen Z di kota Batam dipengaruhi oleh gaya hidup, kemampuan ekonomi, dan pengetahuan finansial secara menyeluruh.

5.2 Implikasi

Penelitian ini memberikan implikasi baik secara teoritis maupun praktis:

- **Implikasi Teoritis:**

Penelitian ini memperkuat teori perilaku keuangan yang menyatakan bahwa faktor psikologis (hedonisme), ekonomi (tingkat pendapatan), dan kognitif (literasi keuangan) memiliki kontribusi penting terhadap perilaku keuangan perempuan Gen Z, khususnya pada generasi muda.

- **Implikasi Praktis:**

Hasil ini dapat dijadikan referensi bagi perusahaan, lembaga pendidikan, dan instansi keuangan untuk mengembangkan program edukasi finansial yang lebih tepat sasaran, khususnya bagi perempuan Gen Z. Selain itu,

penting juga untuk memberikan pelatihan pengendalian diri dalam menghadapi tekanan gaya hidup konsumtif yang marak di era digital.

5.3 Saran

1. Bagi Gen Z:

Disarankan untuk meningkatkan literasi keuangan sejak dini melalui berbagai media pembelajaran, baik formal maupun informal, agar mampu mengelola keuangan secara bijak dan tidak terjebak dalam gaya hidup konsumtif.

2. Bagi Perusahaan dan Pemerintah:

Perlu mengadakan program pelatihan atau seminar keuangan yang difokuskan pada generasi muda, terutama perempuan pekerja, untuk memperkuat kemampuan manajemen keuangan mereka di tengah tekanan gaya hidup modern.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas objek dan wilayah penelitian serta mempertimbangkan pendekatan kualitatif agar hasil yang diperoleh lebih mendalam dan komprehensif.